

## ABSTRAK

### **Asri Fatimah: Problematika Tabligh Di kampung Adat Cireundeu Cimahi (Studi Deskriptif pada Warga Adat Cireundeu)**

Dakwah adalah perintah Tuhan kepada setiap umatnya, dalam melaksanakan dakwah sudah barang tentu menemukan kesulitan atau masalah-masalah, begitupun di kampung Cireundeu yang penduduknya menganut agama Islam dan Sunda Wiwitan, namun mereka hidup berdampingan satu sama lain, bahkan tidak sedikit penganut Sunda Wiwitan tinggal satu atap, dakwah pada warga yang meyakini dua agama dan hidup berdampingan bukanlah hal yang mudah, namun apakah dakwah di kampung Cireundeu ini bisa berkembang? Karena dilihat dari sejarahnya penduduk di kampung Cireundeu menganut Islam seluruhnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kondisi dakwah di kampung Cireundeu, problem yang dihadapi dalam melaksanakan dakwah, baik problem di internal kampung Cireundeu, atau bahkan dari eksternal kampung Cireundeu. Selanjutnya bisa memperoleh solusi untuk memecahkan problem yang dihadapi.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa setiap melaksanakan dakwah akan menghadapi masalah, walaupun berdakwah pada sesama Islam, apalagi berdakwah kepada orang yang bukan muslim seperti penganut Sunda Wiwitan yang ada di kampung Cireundeu, dan bagaimana memelihara dakwah Islam di tengah-tengah umat muslim yang hidup berdampingan dengan non muslim.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik kampung adat Cireundeu secara faktual dan cermat, dalam proses pengumpulan datanya menitik beratkan pada observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi putaka.

Hasil data yang ditemukan melalui beberapa tahapan penelitian, perkembangan dakwah di kampung adat Cireundeu senantiasa berkembang dari tahun ketahun, problematika internal yang dihadapi meliputi, Adat Istadat Yang Sudah mendarah Daging, Keterbatasan tenaga Mubaligh, Keterbatasan kreatifitas mubaligh, Metode dakwah yang kurang tepat, *mindset* negatif penganut Sunda Wiwitan terhadap Islam, tidak bisa memanfaatkan media dakwah yang lebih modern Tidak adanya motivasi figur agama Islam Problem eksternal dakwah di kampung Cireundeu yakni, Dana, Pengaruh media, Pandangan orang terhadap penduduk Cireundeu yang menganggap mereka semua penganut Sunda Wiwitan, Pemerintah yang tidak total dalam membantu perkembangan dakwah, kurang pedulinya mubaligh handal dari luar kampung adat Cireundeu. Problem yang dihadapi ini menawarkan pemecahan atas masalah yang dihadapi seperti pengkaderan, menyaring berita-berita yang masuk ke kampung Cireundeu, *da'i* dan lain sebagainya

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa kondisi keagamaan di kampung adat Cireundeu kelurahan Leuwigajah kecamatan Cimahi Selatan belum bisa melaksanakan pemecahan masalah yang di tawarkan karena alasan kesibukan mencari nafkah. Majelis taklim kampung adat Cireundeu tidak pernah mengadakan evaluasi untuk bisa meninjau perkembangan dakwah disana. Dan cenderung cuek satu sama lain.